

## BAB I PENDAHULUAN

Berdasarkan ketentuan pelaksanaan pendidikan di Politeknik STTT Bandung, setiap mahasiswa yang telah mengikuti kuliah pada semua semester dan lulus ujian untuk sejumlah beban kredit tertentu diwajibkan mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai salah satu syarat kelulusan program diploma IV. Praktek Kerja Lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam, memperkaya pengetahuan, serta mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja nyata. Pelaksanaan praktek kerja lapangan dimulai dari tanggal 3 Oktober 2016 sampai dengan Desember 2016 di PT Kharisma Printex yang bergerak dibidang jasa pencapan dan penyempurnaan.

PT Kharisma Printex berlokasi di Jalan Holis No. 461, Kelurahan Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. PT Kharisma Printex menggunakan mesin pencapan jenis *rotary printing* dengan target produksi 100 ton/bulan. Perusahaan melakukan usaha dibidang industri tekstil secara makloon yaitu menerima kain dari pelanggan untuk diproses persiapan penyempurnaan, pemutihan optik, pencapan dan penyempurnaan. Kain yang dikirimkan pelanggan berupa kain grey atau kain siap cap (*ready for printing*). Proses pencapan yang dilakukan menggunakan zat warna pigmen. Pemasaran hasil produksi perusahaan ini mencakup kota-kota besar, khususnya Bandung.

Laporan ini terdiri dari lima bab, bab pertama berisikan pendahuluan, bab dua tentang bagian umum perusahaan di PT Kharisma Printex dimulai dari perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, permodalan, pemasaran, dan ketenagakerjaan. Bagian perkembangan perusahaan akan membahas sejarah perusahaan. Bagian struktur organisasi akan membahas bentuk struktur organisasi dan uraian tugas masing-masing jabatan. Bagian permodalan dan pemasaran akan membahas sumber modal dan daerah pemasaran. Bagian ketenagakerjaan akan membahas jumlah dan tingkat pendidikan karyawan, distribusi tenaga kerja di bagian produksi, sistem pembinaan dan pengembangan karyawan, sistem pengupahan dan fasilitas karyawan. Pada bab tiga tentang bagian produksi akan dibahas perencanaan produksi dan pengendalian produksi, proses produksi, pemeliharaan dan perbaikan serta pengendalian mutu.

Pada bab empat diskusi dan bab lima penutup. Pada bab empat diskusi dibahas **“Upaya Menurunkan Cacat Motif Blobor Pada Proses Pencapan**

**Menggunakan *Rotary Printing***". Cacat motif blobor yaitu suatu motif yang keluar dari ukuran motif yang diakibatkan oleh viskositas pasta cap yang rendah dan terjadinya tekanan pada rakel terlalu besar serta ketidaksesuaian penggunaan nomor kasa dan nomor *blade*. Cacat blobor akan menurunkan mutu produk yang dihasilkan sehingga perlu dilakukan suatu tindakan untuk mengatasinya yaitu dengan menerapkan pengendalian mutu secara ketat dan diharapkan masalah cacat dapat dikurangi sehingga dapat meningkatkan mutu produksi.

